

ABSTRACT

Ida Chairanna M. 2002. The influence of the extension method of group discussion and the demonstration of brushing teeth by the Team of UKGS to the change of Mouth and Tooth cleanness level. Airlangga University, Surabaya.

Tooth and mouth disease is a public disease suffered by 90% of Indonesian people. The prevalence of tooth caries in the twelve-year-old group of children increased from 69.74%(1978) to 76.92%(1995). Research on the 6-14-year-old elementary school children showed that the prevalence of caries is 60%-80%. Besides suffering from tooth caries, there were 70% of the children examined suffered from periodontal disease. This is mostly caused by plaque which is usually owing to the lack of the tooth and mouth cleanness. Tooth caries ranks the first, that is 69%, of all dental disease suffered by elementary school students. The mass national activity of brushing teeth through the program of UKGS, which should be able to increase the awarness of elementary school students to brush their teeth, did not indicate the significant improvement, that is from 47%(1994) to 53%(1997). At the end of Pelita VI(1998) there was a decrease to 52,40%.

The aim of this research is : (1) to analyze the influence of group discussion and demonstration of brushing teeth to the improvement of the students' knowledge, attitude and practice, (2) to analyze the influence of the students' knowledge, attitude and practice to the change of the tooth and mouth cleanness level.

The design in the research is the randomized control group pretest-posttest design. This was conducted by comparing two groups, experimental and control group. Each group consisted of 65 experimental samples and 63 control samples selected randomly. The research was carried out in Gempol District, Pasuruan Regency. The instruments used were attitude scale form, questionairs of knowledge, checklist of practicing brushing teeth, and the examination form of OHI-S. Then the data obtained were analyzed by sum rank assigned test Wilcoxon and Multiple Regression

Based on the first analysis, it was that the level of knowledge, attitude and practice before and after intervention on experimental group was different, the obtained $p=0,00$ (knowledge), $p=0,00$ (attitude), $p=0,00$ (practice), and $p= 0,00$ (OHI-S). On the control group was not different, the obtained $p= 0,078$ (knowledge), $p=0,072$ (attitude), $p=0,0131$ (practice), and $p=0,064$ (OHI-S) . There was significant difference on the knowledge, attitude and practice between the experimental and control group after method of group discussion and demonstration of brushing teeth. So that first, second and third hypotesis were accepted.

By seeing the result based on the second analysis, the obtained $p=.29$ $\beta= -0,0076$ (knowledge), $p=0,05$ $\beta= -0,00251$ (attitude), and $p= 0,012$ $\beta= -0,0031$ (practice). Knowledge has an influence but not significant whereas attitude and practice have significant influence to the decrease of OHI-S value. So that fourth hypotesis was accepted.

Key words : *method, students, Team of Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), mouth and tooth cleanness*

RINGKASAN

Ida Chairanna M. 2002. Pengaruh Metode penyuluhan diskusi kelompok dan demonstrasi sikat gigi oleh Tim UKGS terhadap perubahan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut. Tesis. Universitas Airlangga, Surabaya.

Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit masyarakat yang diderita oleh 90% penduduk Indonesia. Prevalensi karies gigi pada anak kelompok usia 12 tahun meningkat dari 69,74% (1978) menjadi 76,92 % (1995). Penelitian pada anak Sekolah Dasar umur 6–14 tahun menunjukkan prevalensi penyakit karies gigi 60% - 80%. Selain karies gigi terdapat pula 70% anak yang diteliti menderita penyakit periodontal. Penyebab penyakit tersebut adalah plak, yang biasanya ada hubungannya dengan kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Penyakit karies gigi menduduki urutan teratas yaitu 69% dari penyakit keseluruhan penyakit gigi yang diderita oleh murid Sekolah Dasar.

Kegiatan sikat gigi masal secara Nasional melalui program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), yang seharusnya dapat meningkatkan kesadaran murid Sekolah Dasar untuk melakukan sikat gigi, tidak ada peningkatan yang berarti dari 47% (1994) menjadi 53% (1997), bahkan pada akhir Pelita VI (1998) terjadi penurunan 52,40%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1)menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok dan demonstrasi sikat gigi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan praktek murid, (2)menganalisis pengaruh perubahan pengetahuan, sikap dan praktek murid sekolah terhadap perubahan tingkat kebersihan gigi dan mulut

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain eksperimen semu atau *Quasi-Experimental Research*, untuk mengetahui keadaan sebelum dan sesudah perlakuan. Desain ini termasuk jenis desain "*The randomized Control Group Pretest - Posttest Design*", dengan membandingkan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen. Setiap kelompok terdiri dari 65 sampel perlakuan dan 63 sampel kontrol yang dipilih secara random.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Instrumen yang dipergunakan adalah kuisioner pengetahuan, sikap, ceklis praktek sikat gigi, serta form pemeriksaan OHI-S. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan uji Peringkat Bertanda dari Wilcoxon, dan analisis Regresi ganda .

Berdasarkan analisis data yang pertama, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan praktek sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan, $p=0,00$ (pengetahuan), $p = 0,00$ (sikap), $p = 0,00$ (praktek), dan $p=0,00$ (OHI-S), sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh $p=0,078$ (pengetahuan), $p=0,072$ (sikap), $p = 0,131$ (praktek), dan $p = 0,064$ (OHI-S). Ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan, sikap, dan praktek antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah mengikuti diskusi kelompok dan demonstrasi sikat gigi. Jadi hipotesa pertama, kedua, dan ketiga diterima. Melihat hasil analisis kedua didapatkan $p = 0,29$ $\beta = -0,00763$ (pengetahuan), $p = 0,05$ $\beta = -0,002517$ (sikap), dan $p = 0,012$ $\beta = -0,03145$ (praktek).Pengetahuan mempunyai pengaruh tapi tidak signifikan, sedangkan sikap dan praktek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penurunan nilai OHI-S.

Kata Kunci : metode, murid, tim Usaha Kesehatan Gigi Sekolah, kebersihan gigi dan mulut

x

Tesis

Pengaruh Metode Penyuluhan



Ida Chairanna M.